BJRA **Bongaya Journal of Research in Accounting**
*Volume 9 Nomor 2. Hal 24-29. e-ISSN: 2615-8868*
*Homepage: https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRA*

# PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DANA DESA TERHADAP PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* DESA DAMPANG KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA

**Nur Afnan, Lusiana Kanji, Sitti Mispa**
Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar
Email: nurafnan315@gmai.com

©2026 - Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

***Abstract:*** *This research was conducted to analyze the influence of transparency and accountability in village fund management on the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Dampang Village, Gantarang District, Bulukumba Regency. The study used primary data collected through questionnaires distributed to respondents. A saturated sampling technique was applied, resulting in 37 respondents as research samples. The collected data were analyzed through validity and reliability tests, followed by classical assumption tests consisting of normality and heteroscedasticity tests. Furthermore, the research employed descriptive and inferential statistical analysis methods. Hypothesis testing was carried out using partial tests (t-test) and the coefficient of determination test ($R^2$). Data processing in this study was performed using SPSS version 25. The findings revealed that transparency does not significantly influence the achievement of Sustainable Development Goals in Dampang Village, Gantarang District, Bulukumba Regency. In addition, village fund accountability also shows no significant influence on the achievement of Sustainable Development Goals in the village*

***Keywords:*** *Transparency, Accountability, Village Sustainable Development Goals*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas *Dana* Desa Terhadap Pencapaian *Sustainable Development Goals* Desa Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Pengumpulan data primer diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan tehnik Sampling jenuh. Hasil dari kuesioner tersebut telah diuji validitas, uji realibilitas. Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji Heteroskedastisitas. Metode analisis analisis statistik deskriptif, analisis Statistik Inferensial, uji hipotesis uji parsial (T-test) uji koefisien determinasi ($R^2$) dengan menggunakan alat bantu SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian *Sustainable Development Goals* Desa Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. dan Akuntabiliran Dana Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian *Susainable Development Goals* Desa Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

**Kata kunci**: Transparansi, Akuntabilitas, *Sustainable Development Goals* Desa.

## PENDAHULUAN

Iskandar, (2020:19) menjelaskan Desa adalah fondasi utama dalam mewujudkan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa dibutuhkan terwujudnya *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa. Menurut Alfa (2019) dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa merupakan rencana untuk melanjutkan program-program pembangunan meliputi penanggulangan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan dan gizi, serta tujuan yang lebih luas ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam program *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa ini menciptakan masyarakat yang lebih damai, inklusif dan sejahtera. Namun demikian, besarnya alokasi dana desa tidak secara otomatis menjamin tercapainya tujuan pembangunan apabila tidak diiringi dengan tata kelola keuangan desa yang baik. Pengelolaan dana desa dalam peraktiknya masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait aspek transparansi dan akuntabilitas.

Fenomena yang terjadi di banyak desa menunjukkan bahwa meskipun Dana Desa terus dikucurkan setiap tahunnya, pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa belum sepenuhnya optimal, besarnya anggaran belum sepenuhnya sejalan dengan efektivitas perencanaan, kualitas pelaksanaan program, dan orientasi pembangunan desa yang berbasis hasil dan keberlanjutan, pemerintah menyalurkan dana desa secara konsisten setiap tahun sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan desa. Penyaluran alokasi anggaran tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan capaian pembangunan desa. Namun, skor Indeks *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa selama periode 2021-2025 masih berada pada kisaran 50–60 persen. Kondisi ini mengindikasikan bahwa permasalahan pembangunan desa tidak hanya terletak pada besaran dana yang dialokasikan, tetapi juga pada bagaimana dana tersebut dikelola dan dipertanggungjawabkan (Iskandar,2020).

Desa Dampang sebagai salah satu desa penerima dana desa juga dihadapkan pada tuntutan untuk mengelola dana secara transparan dan akuntabel agar program pembangunan yang dilaksanakan benar-benar berkontribusi terhadap pencapaian SDGs Desa. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh melalui websitehttps://sid terhadap data *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa terlihat bahwa skor indeks *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa Dampang pada tahun 2023 sebesar 36,59% sedangkan untuk tahun 2024 dan 2025 belum terlihat di dalam sistem. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pemutakhiran data *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa belum berjalan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun. Padahal, *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa dirancang sebagai instrumen penting dalam mendukung perencanaan pembangunan desa yang berbasis data, sekaligus sebagai alat evaluasi capaian pembangunan desa secara periodik. Ketika data tersebut tidak diperbarui secara berkala, maka proses evaluasi kinerja pembangunan desa menjadi terbatas dan sulit digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.

Secara konseptual, transparansi dan akuntabilitas dana desa memiliki keterkaitan yang erat dengan pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa. Transparansi mendorong terciptanya kepercayaan publik dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, sehingga program yang dirancang lebih sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat desa. Akuntabilitas memastikan bahwa setiap penggunaan dana desa dapat dipertanggungjawabkan dan dievaluasi secara objektif, sehingga efektivitas dan efisiensi program pembangunan dapat terjaga

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Sustainable Development Goals* (SDGs)

*Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan komitmen global dari 193 negara anggota PBB untuk melaksanakan pembangunan global baru yang berjudul "*Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*". *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah agenda untuk mencapai pembangunan berkelanjutan secara globa. Menurut Afrilia et al (2024) *Sustainable*

*Development Goals* (SDGs) hadir dalam rangka mengakomodir segala perubahan yang terjadi setelah berakhirnya era pembangunan milenium.

***Sustainable Development Goals* (SDGs) desa**

*Sustainable Development Goals* desa merupakan rencana untuk melanjutkan program-program pembangunan meliputi penanggulangan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan dan gizi. Dalam program *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa ini menciptakan masyarakat yang lebih damai, inklusif dan sejahtera. Pemerintah pusat mengalokasikan anggaran kepada desa dalam bentuk dana desa untuk membantu desa dalam mencapai (SDGs) desa (Afrilia et al,2024).

**Transparansi**

Transparansi adalah prinsip yang memastikan bahwa setiap individu memiliki hak untuk mengakses atau mengetahui informasi tentang aktivitas pemerintah, termasuk kebijakan dari tahap awal perencanaan, proses pembuatan keputusan, implementasi, dan hasil akhir dari keputusan tersebut (Humaeroh et al,2022).

**Akuntabilitas Dana Desa**

Akuntabilitas Dana Desa menekankan tanggung jawab pemerintah desa dalam menjelaskan dan membuktikan penggunaan Dana Desa kepada publik secara rasional dan transparan. Akuntabilitas tidak hanya diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan, tetapi juga melalui kemampuan pemerintah desa untuk menunjukkan kesesuaian antara perencanaan, realisasi, dan hasil penggunaan Dana Desa. Dengan demikian, akuntabilitas menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus memastikan bahwa Dana Desa memberikan manfaat nyata bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa (Yusuf et al, 2023:58–61)

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menguji pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. Penelitian dilaksanakan di Desa Dampang, Kabupaten Bulukumba, selama kurang lebih tiga bulan. Populasi penelitian berjumlah 50 responden, terdiri atas aparatur pemerintah desa (9 orang), anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) (6 orang), dan tokoh masyarakat (35 orang). Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert empat poin, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju. Penggunaan skala empat poin dipilih untuk menghindari kecenderungan responden memilih jawaban netral sehingga meningkatkan ketegasan dan akurasi respons. Data dianalisis menggunakan analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Tahapan analisis meliputi uji kualitas instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi ($R^2$), uji simultan (F), dan uji parsial (t) untuk menguji pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pencapaian SDGs Desa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Desa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar **0,845 (>0,05)**. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterbukaan informasi dalam pengelolaan dana desa belum mampu memberikan dampak langsung terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Desa Dampang. Meskipun hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat transparansi berada pada kategori sangat baik, kondisi tersebut belum diikuti oleh peningkatan capaian SDGs Desa secara nyata. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi lebih berperan sebagai prinsip *good*

*governance* yang mendukung keterbukaan informasi dan tata kelola pemerintahan dibandingkan sebagai faktor yang secara langsung menentukan keberhasilan pembangunan desa. Dengan demikian, pencapaian SDGs Desa diduga lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat pemahaman masyarakat terhadap program SDGs Desa dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembangunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kosat (2025) yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian SDGs Desa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterbukaan informasi yang diterapkan dalam pengelolaan dana desa masih cenderung berorientasi pada pemenuhan kewajiban administratif dan pelaporan, sehingga belum mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pembangunan berkelanjutan secara langsung.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa akuntabilitas dana desa juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa, dengan nilai signifikansi sebesar **0,830 (>0,05)**. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun akuntabilitas pengelolaan dana desa berada pada kategori sangat baik, pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap keberhasilan pencapaian SDGs Desa. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa akuntabilitas masih lebih berorientasi pada aspek pelaporan dan kepatuhan administratif dibandingkan pada pencapaian hasil pembangunan. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa tidak hanya ditentukan oleh tata kelola keuangan yang akuntabel, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kapasitas aparatur desa, tingkat pemahaman masyarakat terhadap tujuan SDGs, serta partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan.

Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Kosat (2025) serta Kurniawan dan Jibrail (2026) yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian SDGs Desa. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik objek penelitian, kapasitas aparatur desa, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan berkelanjutan

## SIMPULAN DAN SARAN

Transparansi dan akuntabilitas dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa. Meskipun kedua aspek tersebut telah diterapkan dengan baik dalam pengelolaan dana desa, implementasinya belum mampu memberikan dampak langsung terhadap keberhasilan pembangunan berkelanjutan di Desa Dampang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pencapaian SDGs Desa tidak hanya ditentukan oleh tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat pemahaman masyarakat, partisipasi masyarakat, dan kapasitas aparatur desa. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu meningkatkan sosialisasi mengenai SDGs Desa, memperkuat kapasitas aparatur, serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi pencapaian SDGs Desa sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa

## DAFTAR RUJUKAN

Afrilia, W. Q., Sudaryanti, D., & Mahsuni, A. W. (2024). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Digitalisasi Pelaporan Keuangan Desa Terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa (Studi Kasus Kecamatan Wagir Kabupaten Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *13*(01), 325–332.

Agus Riyanto, L., Pindahanto Widodo, R., Kunci, K.,G. (2021). *Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Alokasi Desa Dalam Mewujudkan Good Governance (Studi Kasus di Kantor Pemerintah Desa Bendoroto, Kecamatan Munjangan)*.

Alfa, A. (2019). Analisis Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (Tpb/Sdgs) Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021.

Arif, A., Basri, M., Mustafa, L. O., (2022). Akuntabilitas Birokrasi Pemerintahan dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Kecamatan Wolo Government Bureaucracy Accountability in Providing Public Services in Wolo District. In *Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik* (Vol. 13, Issue 2).

Artisa, R. A. (2023). *Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan SDGs Desa*. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/370268332.

Aryani, & Nurhazana, (2024). Analisis Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals* (Sdgs) Desa Di Kecamatan Rupat. *Jurnal IAKP.*

Basri, M., Abdi, & Ansyari, M. I. (2022). Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* di Desa Somba Palioi Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*,

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, & Khosihan, A. (2024). *Peran dan kontribusi masyarakat desa dalam mewujudkan SDGs Desa*. Jurnal Ilmiah.

Hambali, D., & Rizqi, R. M. (2024). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntanbilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, *10*(1), 113-123.

Hasnah. (2022). *Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa (Di Desa Sungai Kapitan, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat)*

Humaeroh, S., Jumiati, I. E., & Maulana, D. (2022). Analisis Transparansi dalam Mendukung Akuntabilitas Realisasi Dana Desa pada Desa Muruy Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang Tahun 2020. *Jurnal MODERAT*, *8*(1), 79–91.

Iskandar, A. H. (2020). *SDGs Desa: Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Iskandar, A. H. (2025). *The methods of measuring the national sustainable development goals in Indonesia (SDGs Desa Volume 2)*. Springer Nature.

Kosat, Y.,M., Marlon., & Mudamakin, B., (2025). Pengaruh Perencanaan, Transparansi dan Akuntabilitas Dana Desa terhadap Pencapaian SDGs Desa: Studi Kasus Naiola Timur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.*

Kurniawan, R & Jibrail (2026). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Desa Pamanto, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa). *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi.*

Mashur, D. (2023). *SDGs Desa: Percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional secara berkelanjutan*. Jurnal Ilmiah.

Natalia, A., & Maulidya, E.,N., (2023). Aktualisasi Empat Pilar *Sustainable Development Goals* (SDGs) Di Perdesaan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan.*

Prayitno, G., Subagiyo, A., Dinanti, D., & Sari, N. (2021). *Smart village: Mewujudkan SDG's desa berbasis inovasi digital*. Universitas Brawijaya Press.

Pemerintah Desa Ngadirejo. (2020). *Monografi Desa Ngadirejo, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah*. Pemerintah Desa Ngadirejo.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023

Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Phasa, N. P., & Andriyus. (2024). *Implementasi SDGs di Desa Pandau Jaya*. Jurnal Ilmiah.

Pratiwi, N., & Handayani, A. P. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Kulonprogo. *Akuntansi Dewantara*,

Rios, A. M., Guillamon, M. D., & Benito, B. (2024). The influence of local government transparency on the implementation of the *Sustainable Development Goals* in municipalities. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, *36*(4), 417–444.

Rofiah, N. K., Suryawati, D., & Rohman, H. (2023). Dimensi-dimensi dalam membangun transparansi pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 7(1), 46–60. https://doi.org/10.25139/jmnegara.v7i1.6058

Rusdiana & Nasihudin. (2018). Akuntabilitas Kinerja Keuangan. *Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung.*

Salasa, N., Bailusy, M. N., & Amiro Suratno. (2024). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Soagimalaha Kecamatan Kota Maba KabupatenHalmahera Timur. *Jurnal Ekonomika45*,

Sekaran, 2006. *Research Methods For Business*, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo, (2019). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa (add) terhadap pembangunan desa. *Jurnal riset mahasiswa akuntansi*

Sulistyowati, R., Nataliawati, R., & Diajukan, P. K. (2022). Analisis Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa. *Riset & Jurnal Akuntansi*,

Susniwati, S., Sukorina, D., & Uang, Y. (2025). *Akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat dan efektivitas pengelolaan dana desa*. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 11(2), 976–983. https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3954

Yusuf, F. M., Ali, Y., & Bouti, S. P. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Ombilo Tango Kecamatan Tolangohula. *JSAP : Journal Syariah and Accounting Public*

Wicaksono, A. P. N. (2023). Eksplorasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Disclosure Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *6*(1), 125–156.